

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu bertujuan untuk menganalisa ada tidaknya hubungan variabel penelitian (Arikunto, 2013). Rancangan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan sesaat, artinya objek penelitian diamati hanya satu kali dan tidak ada perlakuan terhadap responden (Notoatmodjo, 2012). Tujuan menggunakan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara asupan makanan ibu dengan kecukupan pemberian ASI pada ibu menyusui di Puskesmas RejoSari.

B. Variabel Penelitian

Menurut (Arikunto, 2013) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, yang dalam penelitian ini adalah asupan makanan ibu menyusui.
2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini adalah kecukupan ASI ibu menyusui.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Arikunto, 2013). Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur.

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Hubungan Asupan makanan	Asupan makanan dalam penelitian ini adalah makanan atau gizi yang di makan oleh ibu menyusui dalam 24 jam yang mengandung protein, vitamin, lemak, mineral untuk memperoleh produksi ASI yang cukup. AKG ibu menyusui: - Protein: 75/hari	Kuisisioner Food recall 24 jam	0= kurang apabila jumlah protein < 75 g/BB/hari 1= cukup apabila protein >75 g/BB/hari	Ordinal
2.	Kecukupan ASI	Kecukupan ASI pada penelitian ini adalah dimana bayi mengalami kenaikan berat badan yang sesuai dengan kriteria, sering BAK, pola tidur bayi dan perubahan payudara ibu	Kuesioner	0= ASI kurang atau tidak cukup 1=ASI cukup	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013) populasi dalam penelitian ini adalah 135 ibu yang sedang menyusui bayinya dengan umur 0-6 bulan dikarenakan untuk memenuhi kriteria kecukupan pemberian ASI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik sampling yang di gunakan pada penelitian adalah *purposive sampling* pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu . Pengambilan sampel dalam penelitian ini akan ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kesalahan atau penyimpangan (0,05)

Sehingga jumlah sampel dalam peneltian ini berjumlah

$$n = \frac{135}{1+135 (0,052)} = \frac{135}{1,338} = 100,89 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian berjumlah 100 responden. Pengambilan sampel dalam penellitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi: karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (*Metedologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*, 2013).
 1. Bertempat tinggal asli di wilayah kerja UPT puskesmas Rejosari.
 2. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif.
 3. Ibu dengan bayi berusia 0-6 bulan.
 4. Sedang menyusui.
 5. Bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria Eksklusi: menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (*Metedologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*, 2013).
 1. Bayi berusia lebih dari 6 bulan
 2. Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif
 3. Bayi BBLR
 4. Ibu yang menyusui bayi lebih dari 6 bulan

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas RejoSari. Penelitian dilakukan pada bulan Mei s.d Juni tahun 2021.

F. Etika Penelitian

Penelitian keperawatan perlu dikawal dengan etika penelitian yang memberikan jaminan bahwa keuntungan yang didapatkan dari penelitian jauh melebihi efek samping yang ditimbulkan. Menurut (Nursalam, 2013), Prinsip dasar etika penelitian keperawatan:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian setelah itu peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden, jika pasien menolak untuk dijadikan responden maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Right to full disclosure* (hak untuk jaminan dari perilaku yang diberikan)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci bertanggung jawab jika sesuatu yang terjadi pada responden.

3. *Right to self determination* (hak untuk ikut atau tidak menjadi responden)

Responden harus diperhatikan secara manusiawi. Peneliti menjelaskan langsung kepada responden yang tertulis dilembar persetujuan, memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan memberikan kesempatan untuk responden menentukan pilihannya mengikuti atau menolak. Jika responden setuju untuk ikut serta maka responden menandatangani lembar persetujuan yang diajukan oleh peneliti.

4. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Peneliti menjamin bahwa responden memperoleh perlakuan yang adil dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, dan sebagainya.

5. *Right to privacy* (hak untuk dijaga kerahasiaan)

Dalam penelitian ini peneliti melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan serta nama inisial yang dicantumkan oleh responden. Responden juga berhak untuk tidak mencantumkan identitas dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut diperluaskan.

G. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Instrumen

a. Kuesioner

Untuk mengukur asupan makanan ibu menyusui dan kecukupan ASInya, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden secara langsung dan diisi oleh responden untuk mengetahui sejauh mana asupan makanan dan kecukupan ASI ibu menyusui. Yang terdiri dari 15 pertanyaan untuk kuisisioner kecukupan ASI dan untuk mengukur asupan makanan menggunakan lembar food recall 24 jam. Cara pengisian kuesioner oleh responden dengan cara memilih jawaban yang benar dengan menentukan pilihan dan memberikan tanda silang dan tanda “ceklis” pada kolom jawaban yang sudah disediakan. Untuk pengisian lembar Food Recall 24 jam responden diarahkan untuk menulis makanan apa saja yang di konsumsi pada 1 hari.

b. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen atau alat ukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu, maka perlu uji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuisisioner tersebut. Apabila kuisisioner telah memiliki validitas konstruk, berarti semua item (pertanyaan) yang ada didalam kuisisioner itu mengukur konsep apa yang kita ukur. Uji validitas pada penelitian ini di lakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pringsewu, yang disebarkan diposyandu kepada responden ibu menyusui bayi umur 0-6 bulang yang bersedia mengisi kuisisioner dengan jumlah responden 20 orang. Dengan hasil uji validitas r hitung lebih besar dari r tabel 0,443, nilai r tabel dari 20 responden adalah (0,443) sehingga dinyatakan valid.

c. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat suatu konsisten dari suatu pengukuran apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumen ini menggunakan secara berulang. Lembar chek list dan alat ukur ini akan melalui uji validitas selanjutnya dilakukan uji reabilitas dengan mengembangkan nilai r tabel dengan nilai r hasil (alpha crobranch). Apabila hasil alpha crobranch lebih besar dibandingkan nilai r tabel maka pertanyaan dinyatakan realibel. Diketahui bahwa nilai Alpha Crobranch setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas adalah hasil uji realibilitas kecukupan ASI nilai combach's alpha 0,930 dan dinyatakan realibel. Dalam proses analisa penelitian menggunakan program SPSS for window (*statistic al program for sosial scinence*).

2. Pengumpulan Data

a. Cara Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan adalah data primer yang dimana pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dengan cara memberi lembar *inform concern* dan kesediaan ikut serta atau menjadi responden, setelah responden bersedia menjadi responden dengan ditanda tangannya lembar *inform concern*, maka selanjutnya responden diberikan kuisisioner secara langsung untuk memperoleh jawaban secara keseluruhan dari variabel penelitian yang meliputi asupan makanan terhadap kecukupan ASI ibu menyusui. Selain itu peneliti juga mengambil data mengenai cakupan pemberian ASI eksklusif dari data register Puskesmas Rejosari.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang kecukupan asi dan lembar food recal untuk asupan makanan pada ibu menyusui.

4. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara pembagian kuesioner kepada responden. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei s.d Juni.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data diolah dengan menggunakan bantuan komputer dengan metode sebagai berikut: membuat variabel, input data, pengolahan data dan disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data yang melalui berupa tahapan sebagai berikut:

a. Seleksi data (*Editing*)

Dimana penulis akan melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah ada kekeliruan atau tidak.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Setelah dilakukan editing, selanjutnya penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data. Pada tahap ini dilakukan pemberian kode.

a. Kecukupan ASI

0 adalah ASI kurang atau tidak cukup.

1 adalah ASI cukup

b. Asupan makanan

0 adalah kurang yaitu apabila asupan nutrisi kurang dari standar kebutuhan pada ibu menyusui yang dinilai menggunakan aplikasi kebutuhan nutrisi.

1 adalah yaitu apabila asupan nutrisi sesuai dari standar kebutuhan pada ibu menyusui yang dinilai menggunakan aplikasi kebutuhan nutrisi

c. *Entering*

Pada tahap ini dilakukan pemasukan data atau tranfer *coding* data dari kuisioner ke software pada alat analisa data.

d. *Cleaning*

Pada tahap ini dilakukan pembersihan data atau proses pengecekan data untuk konsistensi meliputi pemeriksaan data yang janggal, tidak konsisten secara logika, dan data tidak terdefinisi.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur, lalu dihitung dan dijumlahkan kemudian dituliskan dalam bentuk table-table (Hastono, 2007)

I. Metode Analisa Data

b. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui persentase, dari hasil setiap variabel ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Untuk mengetahui presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah subjek

c. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digambarkan untuk melihat hubungan anatar variabel independen dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji chi-square karena melihat dari skala ukur dalam definisi operasional yang kedua variabel menggunakan skala ordinal dan ordinal, dengan rumuus sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan hubungan dua variabel, yaitu:

- 1) Jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka bermakna atau signifikan, berarti tidak ada hubungan bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis (H_0) ditolak.
- 2) Jika $p \text{ value} \geq 0,05$ maka tidak bermakna atau signifikan, berarti ada hubungan bermakna anatar variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis (H_0) diterima

J. Jalannya Penelitian

Penelitian merupakan urutan karya atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga penelitian berakhir. Jalannya penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- d. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing 1 dan di acc dengan institusi program studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

- e. Mengajukan surat permohonan izin prasurvey penelitian pada institusi program studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- f. Menyerahkan surat permohonan izin prasurvey penelitian yang diperoleh dari institusi ke tempat penelitian yaitu wilayah kerja UPT Puskesmas Rejosari.
- g. Membuat proposal penelitian bab 1, bab 2, bab 3 dan disahkan oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2 melalui seminar proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pada tahap pelaksanaan peneliti dibantu oleh teman sejawat dan bidan dari Puskesmas Rejosari untuk melakukan pengambilan data penelitian dengan mengikuti posyandu di desa wilayah kerja UPT Puskesmas Rejosari.
- b. Memberikan penjelasan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di wilayah kerja UPT Puskesmas Rejosari.
- c. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan meminta kepada responden untuk bersedia menjadi responden. Pada tahap ini peneliti mengikuti posyandu yang ada di desa wilayah kerja UPT Puskesmas Rejosari untuk meminta responden menjadi responden pada penelitiannya dan menjelaskan secara langsung kepada responden tujuan dari penelitian ini.
- d. Setelah responden setuju untuk mengikuti penelitian, peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden untuk dilakukan penelitian.
- e. Peneliti memberikan lembar pernyataan kuisioner untuk diisi oleh responden dengan membubuhkan tanda checklist pada jawaban pernyataan yang sebenarnya dan didampingi oleh peneliti.
- f. Peneliti memvalidasi ulang kepada responden tentang pernyataan-pernyataan yang telah diisi.

- g. Peneliti akan mengumpulkan data yang didapatkan dari responden dan melakukan pengolahan data melalui:
- 1) Penyuntingan data (*Editing*)
 - 2) Memberi kode (*Coding*)
 - 3) Memasukan data (*Entry*)
 - 4) Mengecek kembali data (*Cleaning*)
- h. Pembahasan hasil penelitian
- i. Proses bimbingan dan persiapan sidang hasil.